

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap makna keuntungan bagi pedagang kecil di Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah Dalam Perspektif Islam adalah sebagai berikut :

1. Makna keuntungan bagi pedagang kecil di Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah dapat dikelompokkan menjadi 3 makna yaitu; (1) Makna keuntungan secara materi dimana para pedagang dapat membiayai anak-anaknya mulai dari bangku sekolah hingga perguruan tinggi, (2) Makna keuntungan secara non materi dimana keuntungan yang diterima dapat menambah skill berdagang serta pengetahuan bagi pedagang itu sendiri, (3) Makna keuntungan secara hubungan sosial dimana keuntungan yang diterima dapat saling membantu untuk sesama masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan informan yakni semua pedagang di Negeri Sawai
2. Pandangan ekonomi Islam terhadap makna keuntungan bagi pedagang kecil yaitu pada ekonomi Islam mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam konsep syariah sehingga makna keuntungan yang dirasakan oleh pedagang dimakanai secara spiritual dimana pedagang mengeluarkan sebagian dari keuntungan mereka untuk zakat, infak, dan sedekah.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang sudah diuraikan diatas adapaun saran dalam penelitian ini sebagai baerikut :

1. Bagi pedagang di Negeri Sawai dalam mengatur keuntungan non materi dalam segi waktu untuk mengontrol usaha dagang sebaiknya diatur dengan baik sehingga tidak terlalu bergantung pada pegawai. Karena jika ada pegawai yang tidak jujur maka akan menimbulkan kesalahpahaman.
2. Bekerja jika diimbangi dengan spiritual seperti banyak bersedekah, keyakinan, ketaatan dapat menjalankan bisnis dengan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan kekurangan yang dialami oleh peneliti untuk dijadikan sebuah pelajarann berharga agar dapat diperbaiki di kemudian hari.